

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan strategi kepemimpinan kepala SMPN 1 Lakudo menerapkan tipe kepemimpinan *otoriter, demokratis, transformatif, responsif, atau delegatif*. Penerapan tipe-tipe kepemimpinan tersebut didasarkan pada ketepatan dengan keragaman situasi.

Strategi kepemimpinan yang diterapkan di SMPN 1 Lakudo berdasarkan ketepatan dengan keragaman situasi. Ini menunjukkan bahwa untuk mewujudkan kepemimpinan yang efektif, tentu kunci awalnya adalah pemimpin yang secara konseptual memiliki kompetensi kepemimpinan yang berkualitas, dan memahami ancangan situasional sehingga implementasinya tepat sesuai dengan situasinya.

Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan diterapkan di SMPN 1 Lakudo dalam hubungannya dengan tugas dan fungsi kepala sekolah. Secara teoritis keteladanan bukanlah satu-satunya sifat yang menentukan kondusifitas dan efektifitas suatu pendidika, tetapi secara praktis keteladanan merupakan salah satu kunci kondusifitas kerja. Tugas pemimpin sebagai akar kepemimpinan adalah; memandu, menuntun, membimbing, memberi motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik, memberikan supervisi yang efisien,

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran tertentu yang ditunjukkan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Penelitian ini membahas strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Lakudo. Beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kepala sekolah hendaknya tetap mempertahankan sifat kepemimpinan yang sedang dianut saat ini. Strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan besar meningkatkan motivasi kinerja guru dan motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar pada dasarnya dipicu oleh beberapa hal. Salah satunya adalah strategi kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah seharusnya memilih dan menetapkan strategi kepemimpinan yang dapat memberikan peluang kepada guru dan siswa untuk mengembangkan motivasi mereka dalam proses pembelajaran.